Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/JPDPM

Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat (JPDPM)
e-ISSN 2722-4996 p-ISSN 2722-6085
Vol 6(2) (2026) 01-08
Doi:

Efektivitas Pelatihan Peningkatan Kinerja Koperasi Guru terhadap Pemahaman Tata Kelola Pengurus Koperasi di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat

Dadang Dahlan[1]*, Lazuardi Imani Hakam[1], Yana Rohmana[1]
[1]Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
*Korespondesi: E-mail: dadangdahlan@upi.edu

ABSTRAK

Koperasi guru berperan penting bagi kesejahteraan anggotanya, tetapi kapasitas pengurus dalam tata kelola, administrasi, dan pelaporan masih terbatas karena tugas koperasi dijalankan di samping tugas mengajar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengurus koperasi guru di Kabupaten Pangandaran dan mengukur efektivitas pelatihan yang diberikan. Pelatihan diselenggarakan Program Studi Pendidikan Ekonomi FPEB UPI bersama Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Pangandaran pada Agustus 2026 dengan 20 pengurus koperasi guru sebagai peserta. Pelaksanaan menggunakan ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab, sedangkan evaluasi menggunakan desain one-group pretest-posttest yang dianalisis dengan uji t berpasangan dan N-gain. Rata-rata skor meningkat dari 55,25 menjadi 77,50 ($t = 10{,}447$; $p < 0{,}001$) dengan N-gain 0,52 kategori sedang. Pelatihan meningkatkan pemahaman pengurus secara signifikan, dan kolaborasi perguruan tinggi dengan dinas terbukti efektif menjangkau pengurus koperasi guru. Pendampingan lanjutan diperlukan agar hasil pelatihan diterapkan dalam pengelolaan koperasi.

© 2026 Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat

OPEN ACCESS

Diajukan 02 October 2026
First Revised 23 October 2026
Accepted 06 November 2026
First Available online 17 November 2026
Publication Date 30 November 2026

Kata Kunci:
Koperasi guru,
Pelatihan pengurus,
Tata kelola koperasi,
Uji t berpasangan,
SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan menyejahterakan anggotanya (Republik Indonesia, 1992). Sebagian ketentuan perkoperasian kini diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, sehingga pengurus perlu memahami kewajiban kepatuhan yang baru (Republik Indonesia, 2023; Irawan, 2023). Kinerja koperasi ditentukan oleh kompetensi pengurus (Fahmi, 2025; Pradnyasari & Atmadja, 2026), penerapan tata kelola yang baik (Sugiyanto, 2025; Sianipar et al., 2026), partisipasi dan literasi keuangan anggota (Nirwana et al., 2025), serta pendidikan perkoperasian bagi anggota (Timang et al., 2026).

Di Kabupaten Pangandaran, kinerja anggota koperasi telah dikaji dari sisi kompetensi dan pemasaran digital (Joeliaty et al., 2022). Kegiatan pengabdian di wilayah ini yang dimuat di jurnal ini juga telah menyasar kewirausahaan masyarakat di Desa Kertayasa (Rosidah et al., 2024) dan pelaporan keuangan BUMDes di Kecamatan Cijulang (Firmansyah et al., 2023). Koperasi guru di Pangandaran umumnya dikelola guru aktif yang menjalankan tugas koperasi di samping tugas mengajar. Berdasarkan koordinasi dengan Dinas, pengurus koperasi guru ditetapkan sebagai sasaran pembinaan dalam kegiatan ini.

Pelatihan bagi pengurus koperasi telah banyak dilakukan, antara lain pada tata kelola koperasi modern (Wahyudin, 2023; Wahyuningsih, 2025), manajemen usaha koperasi binaan dinas (Supriyanto et al., 2022), pengelolaan keuangan dan literasi keuangan (Elya Dasuki, 2024; Meiriasari & Pebriani, 2025), perhitungan SHU (Indriani, 2024), penyelenggaraan RAT (Noy et al., 2025), serta penguatan kapasitas pengurus (Sabaruddin et al., 2023). Namun, kegiatan yang secara khusus menyasar pengurus koperasi guru masih jarang ditemukan; salah satu kegiatan pada koperasi guru dan karyawan sekolah justru ditujukan bagi anggota baru dan calon anggota (Setiawati, 2023). Kegiatan ini mengisi celah tersebut dengan menyasar pengurus koperasi guru dan mengukur efektivitasnya secara statistik.

Berdasarkan koordinasi dengan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangandaran, permasalahan mitra dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemahaman pengurus tentang prinsip dan tata kelola koperasi belum merata.
2. Kemampuan administrasi dan pelaporan keuangan koperasi masih perlu ditingkatkan.
3. Kesempatan pengurus koperasi guru untuk mengikuti pelatihan terstruktur masih terbatas.

Sebagai solusi, tim pengabdian Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan Dinas Koperasi menyelenggarakan pelatihan bagi pengurus koperasi guru. Kolaborasi perguruan tinggi dan dinas terkait memadukan kajian akademik dengan kebijakan dan praktik pembinaan koperasi di daerah, dan pelatihan bagi koperasi binaan dinas juga pernah dilakukan di Kabupaten Banyuasin (Supriyanto et al., 2022). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pengurus koperasi

guru dan mengukur efektivitas pelatihan melalui perbandingan skor pretest dan posttest.

METODE

Mitra, waktu, dan tempat. Mitra kegiatan adalah Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangandaran. Pelatihan dilaksanakan pada 29 Agustus 2026 pukul 13.00 WIB di kantor Dinas, Jl. Raya Cijulang No. 159, Desa Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.

Peserta. Peserta berjumlah 20 orang pengurus koperasi guru yang diundang secara resmi oleh Dinas Koperasi.

Tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan berikut:

1. Persiapan: penjajakan kemitraan dan koordinasi daring dengan Dinas (Juli 2026), pengiriman surat permohonan resmi, penetapan narasumber, lokasi, dan undangan peserta (Agustus 2026).
2. Pelaksanaan: pengisian pretest melalui Google Form, penyampaian materi oleh narasumber UPI dan Dinas, diskusi dan tanya jawab, lalu pengisian posttest.
3. Evaluasi: analisis perubahan skor pretest dan posttest serta refleksi bersama mitra.

Narasumber dan materi. Materi disampaikan oleh Prof. Neti Budiwati, M.Si., dosen FPEB UPI, dan Tina Maryana, S.P., M.P., Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangandaran. Materi mencakup peningkatan kinerja koperasi guru, yang meliputi tata kelola dan kelembagaan koperasi, pengelolaan administrasi dan keuangan, serta kebijakan pembinaan koperasi daerah.

Instrumen. Pemahaman peserta diukur dengan tes 20 butir soal pilihan ganda (skor 5 per butir) yang sama pada pretest dan posttest, dengan skor 0–100.

Analisis data. Evaluasi menggunakan desain *one-group pretest-posttest*, seperti yang digunakan Miller et al. (2024) untuk menilai pelatihan literasi digital berbasis komunitas. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk terhadap selisih skor, dan uji t berpasangan pada taraf signifikansi 5%. Hipotesisnya: H_0 tidak ada perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest; H_1 terdapat perbedaan rata-rata skor. Statistik uji dihitung dengan rumus berikut, dengan $\bar{d}$ rata-rata selisih (posttest – pretest), s_d simpangan baku selisih, dan n jumlah peserta (df = n – 1 = 19).

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d/\sqrt{n}}$$

Jika selisih skor tidak berdistribusi normal, digunakan uji Wilcoxon signed-rank sebagai alternatif. Besarnya peningkatan juga dihitung dengan N-gain (Hake, 1999) dan *effect size* Cohen's d untuk data berpasangan.

$$\text{N} - \text{gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Kategori N-gain: tinggi (g ≥ 0,70), sedang (0,30 ≤ g < 0,70), dan rendah (g < 0,30).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan. Pelatihan diikuti oleh 20 pengurus koperasi guru dan dibuka pukul 13.00 WIB di ruang pertemuan lantai bawah kantor Dinas, dengan tata ruang seminar. Kegiatan dipandu MC dari Dinas, diawali pengisian pretest, dilanjutkan pemaparan materi, diskusi, dan diakhiri posttest. Seluruh 20 peserta mengisi pretest dan posttest sehingga seluruh data dapat dianalisis secara berpasangan.

Media publikasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1, sedangkan suasana pemaparan materi dan partisipasi peserta ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 1. *Spanduk Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kinerja Koperasi Guru*



Gambar 2. *Pembukaan Kegiatan dan Narasumber di Kantor Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Pangandaran*



Gambar 3. *Pengurus Koperasi Guru Mengikuti Pemaparan Materi Pelatihan*

Statistik deskriptif. Tabel 1 merangkum skor pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. *Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest (n = 20)*

Tes	Rata-rata	Simpangan baku	Minimum	Maksimum
Pretest	55,25	6,38	40	65
Posttest	77,50	13,33	50	100

Uji normalitas. Hasil uji Shapiro-Wilk terhadap selisih skor menghasilkan W = 0,960 dan p = 0,542. Karena p > 0,05, selisih skor berdistribusi normal sehingga uji t berpasangan dapat digunakan.

Uji t berpasangan. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Hasil Paired Sample t-Test*

Pasangan	Rata-rata selisih	SD selisih	t hitung	df	Sig. (2-tailed)	Cohen's d
Posttest – Pretest	22,25	9,52	10,447	19	< 0,001	2,34

Nilai t hitung 10,447 lebih besar dari t tabel 2,093 (α = 0,05; df = 19), dengan p < 0,001, sehingga H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Rata-rata N-gain sebesar 0,52 termasuk kategori sedang, dan Cohen's d = 2,34 menunjukkan efek yang sangat besar. Seluruh 20 peserta mengalami kenaikan skor, dengan rentang kenaikan 5 hingga 40 poin.

Pembahasan. Peningkatan rata-rata skor sebesar 22,25 poin menunjukkan bahwa pelatihan singkat yang terstruktur mampu memperbaiki pemahaman pengurus tentang tata kelola koperasi. Peningkatan ini penting karena kompetensi pengurus berkaitan dengan kinerja koperasi (Fahmi, 2025; Pradnyasari & Atmadja, 2026), sementara tata kelola yang baik mendorong kinerja dan partisipasi anggota (Sianipar et al., 2026).

Efektivitas pelatihan dipengaruhi oleh motivasi peserta untuk menerapkan materi dan dukungan lingkungan kerjanya (Gautam et al., 2023). Pada pendidik guru, persepsi kebermanfaatan dan kepuasan terhadap pelatihan berpengaruh positif terhadap efikasi diri dan niat menerapkan hasil pelatihan (Tzafilkou et al., 2023). Penulis mengasumsikan bahwa materi yang dikaitkan langsung dengan persoalan pengurus, seperti kewajiban kelembagaan dan pelaporan, membuat peserta lebih mudah menerima materi, sebagaimana pelatihan partisipatif berbasis simulasi dan studi kasus bagi Karang Taruna (Kusumawati & Andiani, 2024). Sebaliknya, pelatihan yang kurang relevan dan praktis tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi kredit (Timang et al., 2026).

Kebaruan kegiatan ini terletak pada tiga hal. Pertama, sasarannya adalah pengurus koperasi guru, kelompok yang lebih jarang dilatih dibandingkan anggota baru (Setiawati, 2023). Kedua, pelatihan dirancang dan dilaksanakan bersama dinas, termasuk Kepala Bidang Koperasi dan Usaha Mikro sebagai narasumber, sehingga materi selaras dengan arah pembinaan daerah; pelatihan bagi koperasi binaan dinas juga dilakukan di Kabupaten Banyuasin (Supriyanto et al., 2022). Ketiga, efektivitas pelatihan diukur secara kuantitatif dengan uji t berpasangan, N-gain, dan *effect size*.

Secara praktis, Dinas dapat menjadikan pelatihan ini model pembinaan rutin bagi koperasi guru, terutama menjelang penyusunan laporan dan Rapat Anggota Tahunan (Noy et al., 2025).

Kegiatan ini memiliki keterbatasan: pengukuran dilakukan segera setelah pelatihan tanpa kelompok pembanding, sehingga belum menggambarkan retensi dan penerapan di koperasi masing-masing. Karena transfer hasil pelatihan memerlukan dukungan berkelanjutan (Gautam et al., 2023), kegiatan berikutnya disarankan memuat pendampingan pascapelatihan dan pengukuran ulang tiga hingga enam bulan kemudian.

SIMPULAN

Pelatihan pengurus koperasi guru di Kabupaten Pangandaran meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor dari 55,25 menjadi 77,50 ($t = 10{,}447$; $p < 0{,}001$). Kolaborasi perguruan tinggi dan Dinas Koperasi terbukti efektif untuk menjangkau pengurus dan menyelaraskan materi dengan kebutuhan pembinaan daerah. Kegiatan lanjutan disarankan berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan dan persiapan Rapat Anggota Tahunan, disertai evaluasi penerapan tiga hingga enam bulan setelah pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh Universitas Pendidikan Indonesia melalui program pengabdian kepada masyarakat (kontrak No. 196/UN40.F7/AM.02.01/2026). Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Pangandaran atas kemitraan, fasilitas, dan narasumber, serta kepada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia atas dukungan pelaksanaan kegiatan. Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Elya Dasuki, R. (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan bagi pengurus koperasi di Kabupaten Purwakarta. *E-Coops-Day*, 5(1), 103–114. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i1.4195

Fahmi, I. (2025). Urgensi kualitas wirakoperasi dan kompetensi pengurus terhadap kinerja koperasi. *J-Coop: Journal of Co-operative*, *1*(2), 285–292. https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.32

Firmansyah, I., Andriani, R. N. R., Rahman, R., & Kurniawan, K. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi BUMDes di Kecamatan Cijulang. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 30–33. https://doi.org/10.17509/pdpm.v4i1.51456

Gautam, P. K., Gautam, D. K., & Basnet, D. (2023). Social support for training effectiveness: Mediating training transfer motivation and moderating transfer design. *FIIB Business Review*. https://doi.org/10.1177/23197145231187487

Hake, R. R. (1999). *Analyzing change/gain scores*. American Educational Research Association, Division D, Measurement and Research Methodology.

Indriani, Y. (2024). Pelatihan peningkatan pemahaman distribusi dan perhitungan sisa hasil usaha bagi pengurus Koperasi Mikael-Surakarta. *E-Coops-Day*, 5(2), 269–276. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v5i2.4694

Irawan, D. (2023). Pelatihan kepatuhan koperasi terhadap penyelenggaraan pengembangan dan penguatan sektor keuangan. *E-Coops-Day*, *4*(2), 253–260. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v4i2.3636

Joeliaty, J., Djatnika, S., & Sarasi, V. (2022). Cooperative member performance model through competency collaboration and digital marketing in Pangandaran Regency, West Java, Indonesia. *Eduvest – Journal of Universal Studies*, *2*(8). https://doi.org/10.59188/eduvest.v2i8.561

Kusumawati, E., & Andiani, D. (2024). Pelatihan kepemimpinan berbasis komunitas bagi Karang Taruna Jakarta Barat. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 21–40. https://doi.org/10.17509/pdpm.v5i2.88430

Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2025). Program penguatan literasi keuangan bagi pengurus koperasi untuk mendorong keberlanjutan usaha anggota. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *10*(4), 1731–1740. https://doi.org/10.36312/xntdc174

Miller, L. M. S., Callegari, R. A., Abah, T., & Fann, H. (2024). Digital literacy training for low-income older adults through undergraduate community-engaged learning: Single-group pretest-posttest study. *JMIR Aging*, *7*, e51675. https://doi.org/10.2196/51675

Nirwana, I., Sriyanti, E., & Andreskhi, F. (2025). Determinants of savings and loan cooperative

development: The role of member participation and financial literacy. *Journal of International Accounting, Taxation and Information Systems*, *2*(3), 297–303. https://doi.org/10.70865/jiatis.v2i3.111

Noy, I. R., Pasolo, M. R., Irawan, A., & Sonjaya, Y. (2025). Peningkatan profesionalisme pengurus koperasi melalui pelatihan RAT untuk tata kelola yang transparan dan akuntabel. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, *4*(1), 92–101. https://doi.org/10.58812/ejimcs.v4i01.418

Pradnyasari, A. N., & Atmadja, A. T. (2026). Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian manajemen, dan kompetensi pengurus terhadap kinerja keuangan koperasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *17*(1), 147–159. https://doi.org/10.23887/jap.v17i01.97953

Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*.

Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan*.

Rosidah, E., Desiana, D., & Anggraini, W. A. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan frozen food system di Desa Kertayasa, Pangandaran. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 1–20. https://doi.org/10.17509/pdpm.v5i1.63346

Sabaruddin, S., Sulhendri, S., & Adawiyah, S. E. (2023). Pelatihan capacity building pengurus Koperasi Pasar Ciputat Mandiri. *Open Community Service Journal*, *2*(2), 77–83. https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.37

Setiawati, R. (2023). Pendidikan perkoperasian dan kelembagaan koperasi bagi anggota baru dan calon anggota KKBSK (Koperasi Guru Karyawan SMK Koperasi) di Yogyakarta. *E-Coops-Day*, *4*(2), 185–190. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v4i2.3601

Sianipar, P. B. H., Setyorini, C. T., & Restianto, Y. E. (2026). Enhancing cooperative performance through good cooperative governance and member participation: Implications for inclusive local economic development. *Proceedings of the International Conference on Rural Development and Entrepreneurship (ICORE)*, *8*, 1050–1062. https://doi.org/10.32424/zympwa71

Sugiyanto, S. (2025). Tata kelola koperasi dengan pendekatan stewardship atau agency theory. *J-Coop: Journal of Co-operative*, *1*(2), 189–198. https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.22

Supriyanto, A., Noprian, N., Kurniawan, A., Twenty Agustine, G., & Ita, I. (2022). Pelatihan manajemen dan tata kelola usaha koperasi binaan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian Perdagangan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, *6*(2), 80–86. https://doi.org/10.32524/jamc.v6i2.479

Timang, C., Baktiar, B., & Yunus, M. H. (2026). The effect of cooperative education and entrepreneurship training on credit-union members' welfare. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, *6*(4), 431–443. https://doi.org/10.35912/simo.v6i3.5738

Tzafilkou, K., Perifanou, M., & Economides, A. A. (2023). Factors affecting teachers' transfer of ICT training: Considering usefulness and satisfaction in a PLS-SEM transfer training model. *Journal of Adult and Continuing Education*, *29*(1), 86–105. https://doi.org/10.1177/14779714221096500

Wahyudin, W. (2023). Pendidikan dan pelatihan tata kelola koperasi modern. *E-Coops-Day*, *4*(1), 11–16. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v4i1.3106

Wahyuningsih, E. (2025). Pelatihan penguatan kelembagaan dan tata kelola koperasi modern sektor pangan di Pekanbaru Provinsi Riau. *E-Coops-Day*, *6*(1), 1–8. https://doi.org/10.32670/ecoopsday.v6i1.5165